

Nama : Beda Tulung Lestari
Kelas : A
NPM : 2213031023
Matrikul : Akuntansi Perpajakan

No.

Date 11.06.2024.

Jawaban tugas uas akuntansi perpajakan.

1. Berdasarkan perjanjian serta dokumen yang diberikan tuan catman, diketahui bahwa yang menjadi penghasilan bruto adalah upah yang harus dibayarkan kepada pekerja harian yang dippekerjakan oleh tuan catman dan biaya untuk membeli spare part mesin pemotong rumput. Maka jumlah penghasilan bruto sebagai dasar perhitungan PPh Pasal 21 yang harus dipotong oleh PT. Ambaryakta atas imbalan yg diberikan kepada aliyanto adalah sebesar penghasilan bruto dikurangi:

Upah tenaga kerja harian yg dippekerjakan tuan catman dan biaya spare part mesin pemotong rumput perhitungan sebagai berikut:

$$Rp. 28.000.000 - (Rp 11.250.000 + Rp 5.550.000) = Rp 11.200.000$$

PPh Pasal 21 yg harus dipotong PT. Ambaryakta atas penghasilan (yang diterima tuan catman) adalah sebesar:

$$5\% \times 50\% \times Rp 11.200.000 = Rp 280.000$$

Dalam hal ini tuan catman tidak memiliki NPWP maka PPh Pasal 21 yg harus dipotong PT. Ambaryakta menjadi:

$$120\% \times 5\% \times 50\% \times Rp 11.200.000 = Rp 336.000$$

2. Nilai pemberian barang termasuk PPh

$$Rp. 2.100.000$$

$$DPP (100\% + 10\%) \times Rp. 2.100.000$$

$$Rp. 1.909.091$$

Pembayaran tersebut tidak dikenakan PPh pasal 22 karena nilainya kurang dari Rp. 2.000.000.

3. Angsuran PPh 25 dapat dihitung dengan rumus berikut: angsuran PPh = Omset $\times$ Tarif PPh 25. Dalam hal ini, omset PT Cundhari adalah 7,5 milyar / 7.500.000.000 dan tarif PPh 25 adalah 0,25% maka angsuran PPh 25: $7.500.000.000 \times 0,0025 = 18.750.000$.